

ABSTRAK

Fransiska, Yona. 2018. **Penggunaan Unsur Intralingual dan Ekstralingual dalam Daya Bahasa dan Nilai Rasa Bahasa pada Novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer sebagai Penanda Kesantunan Berkomunikasi**. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, PKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual dalam daya bahasa dan nilai rasa bahasa dalam novel Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Karya Pramoedya Ananta Toer. Tujuan penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual untuk memunculkan daya bahasa pada novel Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer sebagai penanda kesantunan berkomunikasi, (2) mendeskripsikan penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual untuk memunculkan nilai rasa bahasa pada novel Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer sebagai penanda kesantunan berkomunikasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam novel karya Pramodeya Ananta Toer. Sedangkan data berupa tuturan yang mengandung daya dan nilai rasa bahasa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual dalam daya bahasa, pada novel Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer yang digunakan untuk memunculkan kesantunan yaitu daya perintah, data kiasan perbandingan, daya penegas, daya harapan, daya retorik, daya mengenang, daya penjelas, daya deskripsi, daya penguat, daya patriotisme, daya personifikasi, daya rahasia, daya meyakinkan, daya konsisten, daya ancaman, daya nasehat, daya larangan, daya peringatan, daya hormat, daya menuduh, daya menghibur, daya motivasi. Penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual dalam nilai rasa bahasa, pada novel Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer yang digunakan untuk memunculkan kesantunan yaitu nilai rasa simpati, nilai rasa dendam, nilai rasa kesal, nilai rasa kecewa, nilai rasa kejam, nilai rasa tidak bertanggung jawab, nilai rasa takut, nilai rasa sedih, nilai rasa bingung, nilai rasa penasara, nilai rasa gembira, nilai rasa tertekan, nilai rasa kagum, nilai rasa prihatin, nilai rasa terkekang, nilai rasa tidak menyangka, nilai rasa kasihan, nilai rasa pasrah, nilai rasa malu, nilai rasa kasar, nilai rasa ingin tahu, nilai rasa tersiksa, nilai rasa haru, nilai rasa merendahkan, nilai rasa marah, nilai rasa kasih sayang, nilai rasa setres.

Kata Kunci: Daya bahasa, nilai rasa, intralingual, ekstralingual.

ABSTRACT

Fransiska, Yona. 2018. The Use of Intralingual and Extralingual Elements in Language Power and Language Values in the Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Novel as a Symbol of Politeness Communication. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, PKIP, USD.

This study examines the use of intralingual and extralingual elements in language power and language values in the Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Novel by Pramoedya Ananta Toer. The purposes of this study are to (1) describe the use of intralingual and extralingual elements to obtain language power in the Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Novel as a symbol of politeness communication, (2) to describe the use of intralingual and extralingual elements to draw the language value of the Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Novel as a symbol of politeness communication. The type of this research is descriptive qualitative. The data sources in this study will be adjusted with the focus and the research objectives. Sources of data in this study is a speech contained in the novel by Pramoedya Ananta Toer. While the speech data in the of speech that contains power and sene of language. The collecting data technique used in this research is reading and writing techniques.

The results of this study show that the use of intralingual and extralingual elements in language power, in the Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Novel used to raise politeness are command, comparison figures, hope, rhetoric, memory, explanation, description, reinforcement, patriotism, personification, secret, conviction, consistency, threats, counselling, prohibition, warning, respect, accusation, entertainment, and motivation powers. The use of intralingual and extralingual elements in the language values, in the Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Novel used to raise politeness are sympathy, resentment, displeasure, disappointment, cruelty, irresponsibility, fear, sadness, confusion, joy, depression, admiration, worth, confined, compassion, resignation, embarrassment, crude, curiosity, tormented, emotion, anger, and stress values.

Keywords: *language power, language value, intralingual, extralingual.*